**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang dan Tujuan**

Pasar transportasi merupakan suatu pasar dimana berbagai macam instrumen kendaraan. Pasar transportasi juga merupakan sarana bagi pihak-pihak yang membutuhkan kendaraan untuk memindahkan suatu barang dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Di zaman sekarang ini, kebutuhan terhadap transportasi semakin meningkat serta persaingan pun semakin ketat, agar perusahaan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen walaupun masih tahap di internal.

PT. Graha Sarana Duta merupakan sebuah perusahaan properti terpadu yang dimiliki oleh Telkom pada tahun 2001, dengan porsi kepemilikan saham Telkom sebesar 99,99%. Telkom Property menyediakan layanan sewa kendaraan serta manajemen terintegrasi dalam aplikasi *Fleet Management System* (FMS) melalui *Transport Management System* (TMS). Awalnya kendaraan ini hanya disewakan untuk pegawai TELKOM saja, dalam perkembangan saat ini TRENDS telah mengelola sebagian besar kendaraan Telkom Group dan diperluas untuk melakukan ekspansi ke pasar eksternal. TRENDS melayani berbagai industri baik di daerah perkotaan maupun daerah terpencil. Melalui 7 cabang dan 72 *pools* tersebar di seluruh Indonesia. Kami dapat memberikan jaminan dan ketersediaan layanan.

Dalam menjalankan usahanya jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Telkom Property sangat penting untuk menunjang pemasaran produk Telkom itu sendiri. Saat ini jumlah kendaraan untuk Mobil Indihome (MOBI) di *pool* Lembong ada 25 unit.

Mengingat penting nya kendaraan bagi perusahaan, maka perlu diadakan penentuan umur ekonomis pada kendaraan tersebut agar mengatasi terjadinya biaya yang semakin membesar. Di Telkom Property sendiri belum menentukan umur ekonomis melainkan masih mengira-ngira, maka dari itu penulis ingin mengambil topik penyusutan umur kendaraan di perusahaan Telkom Property.

**1.2 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis akan menentukan umur ekonomis kendaraan di Telkom Property *pool* Lembong, umur ekonomis kendaraan penting untuk menentukan kapan mobil itu harus diganti. Berikut kerangka pemikiran seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Usulan umur ekonomis kendaraan.

Kendaraan yang dimiliki Telkom Property.

Dilakukannya penentuan umur ekonomis pada kendaraan.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

* 1. **Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini, rancangan sistematika penulisan secara keseluruhan dibedakan menjadi lima bab, Kelima bab tesebut akan diuraikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang ditemukan dan disusun setelah proses kerja praktik.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metoda-metoda yang akan digunakan dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian.

**BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan informasi mengenai perusahaan tempat kerja praktik, aktivitas yang dilakukan pada saat kerja praktik, pengolahan data dan analisis dari data yang sudah ditentukan pada saat kerja praktik.

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam penelitian, sedangkan saran yang dapat memperbaiki kinerja tempat kerja praktik dan saran pun harus ditanggulangi oleh prodi agar pada saat masa kerja prakttik berikutnya tidak terulang kembali.

**BAB V REFLEKSI DIRI**

Bab ini berisikan mengenai penjabaran tentang manfaat dari mengikuti perkuliahan yang ilmunya dapat diterapkan pada saat kerja praktik, manfaat dari kerja praktik bagi perkembangan *soft skill,* kemampuan kognitif, dan kunci sukses dalam bekerja yang mahasiswa dapatkan pada saat setelah mengikuti kegiatan kerja praktik.